BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari data hasil penelitian di MTs Aswaja Kalidawir, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan menyebutkan bahwa guru fiqih di MTs Aswaja Kalidawir memiliki kreativitas yang beragam dalam proses pembelajaran berlangsung di madrasah. Disinilah dari hasil penelitian yang kaitannya dengan judul "Kreativitas Guru dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Fiqih di MTs Aswaja Kalidawir" perlu inovasi guru dalam mengajar yang mengasah kreativitas tentunya. Hal ini sangat penting dan ditekankan agar siswa tidak bosan dalam pelajaran fiqih, dapat menarik perhatian siswa dan tentunya selain menyenangkan, siswa juga mampu menyerap materi dengan baik memperhatikan guru. Sehingga guru menggunakan metode diskusi harus menggunakan kreativitasnya berupa: 1) Guru bertindak kreatif menggunakan metode diskusi dengan teknik jigsaw dengan tujuan dapat menguasai materi secara mendalam, dapat bertukar pikiran dengan temannya, mempunyai tanggung jawab. 2) Guru bertindak kreatif dalam menggunakan metode diskusi dengan menggunakan metod diskusi jenis konferensi. 3) Guru bertindak kreatif dalam menggunakan

metode diskusi dengan menggunakan media, dengan penggunaan media dapat menunjang penyampaian materi dan peserta didik mudah untuk menerima materi. 4) Metode diskusi yang di terapkan dilakukan dengan pembelajaran diluar kelas. Agar siswa tidak bosan atau jenuh dalam pembelajaran karena dengan adanya suasana yang baru siswa akan lebih semangat, serta proses pembelajaran semakin aktif.

2. Kreativitas guru fiqih dalam menggunakan metode demonstrasi di MTs Aswaja Kalidawir yaitu: 1) Guru bertindak kreatif pada pelaksanaan metode demonstrasi yakni guru menggunakan metode demonstrasi menyelingi dengan metode lain, berupa ceramah dan metode tanya jawab. 2) guru bertindak kreatif dengan menggunakan metode demonstrasi dengan menggabungkan dengan metode kelompok.
3. Kreativitas guru fiqih dalam menggunakan metode tanya jawab yaitu:1) Guru bertindak kreatif dalam penggunaan metode tanya jawab dengan memeberikan reward yakni berupa point. Dengan tujuan agar siswa menjadi aktif dan semangat dalam bertanya maupun menjawab. 2) Metode tanya jawab digunakan untuk merangsang keaktifan siswa. Yaitu dengan cara pertanyaan yang di ajukan dapat dijawab oleh keseluruhan siswa. Hal ini digunakan untuk menggugah siswa yang pemalu atau yang diam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Seyogyanya guru fiqih dalam mengajar dikelas menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Guru fiqih di MTs Aswaja Kalidawir menerapkan pembelajaran yang kreatif agar dapat menarik perhatian siswa untuk lebih tertarik mempelajari pelajaran fiqih.
2. Hendaknya guru fiqih memotivasi kepada siswa terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran. Siswa yang termotiasi lebih mudah memahami materi pelajaran dengan guru fiqih yang memiliki kreativitas dalam mengajar.
3. Kreativitas guru dalam mengajar sangat mempengaruhi siswa, untuk itu hendaknya guru fiqih di MTs Aswaja Kalidawir memperhatikan kreativitas dengan lebih serius. Sehingga siswa dapat menyerap materi dengan mudah.